

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Langg. f 10.- seth. (ambil sendiri)

Iklat (advertising) f 1.50 sehari
Setikinya 1 x mas 5 baris = f 7.50

TAHUN KE III
Mencakupkan berita ini dan lain-lain
kecuali "WASPADA" Medan
Alamat: Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Krisis kabinet Bld. sudah dipuntjaknja

KABINET MASIH TERDIAM Beel mengantjam berhenti, kalau kabinet tidak ada pengumuman

Sidang Balai Rendah undur lagi sampai hari Selasa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Den Haag.

Dari Den Haag dikawatkan oleh djuruwarta kita, bahwa per-debatan tentang masalah Indonesia di Tweede Kamer mendadak ditunda lagi sampai hari Selasa depan karena pemerintah Belanda belum dapat menyusun jawabannya.

Desas desus terdapat pertentangan dikalangan kabinet tentang sikap politik Indonesia teristimewa tentang soal yang berhubungan dengan penggantian KDB menjadi Komisi UINO, kemerdakaan pemimpin Republik, bentuk pekerjaan bersama antara Nederland dengan Republik Negara Indonesia Serikat. Diberitakan selanjutnya bahwa kalangan politik berpendapat bahwa di hari-rumah yang akan datang pasti terjdadi apa2 dengan kabinet.

Menteri2 dari KVP yang dipelopori oleh Sassen bermaksud membuat resolusi Dewan Keamanan, dan di samping itu membikin perdjandjian sendiri dengan BFO met of zon der pemimpin Republik, sedang menteri2 dari PVDA bersedia menjalankan semua pasal2 dari resolusi itu. Sikap menteri dari VVD (Stikker) belum terang, tapi dapat dipahami bahwa peringatan dari Washington baru2 ini terang mempengaruhi tin-dakannya.

Semalam fraksi dari golongan KVP telah berunding sendiri di rumah menteri2 dari partai itu. Kalangan yang mengetahui merencanakan kemungkinan Sassen keluar selaku menteri daerah seberang lautan kalau terdapat kompromi tentang resolusi Dewan Keamanan, tapi kalangan netral memisahkan udanya dari golongan ini.

Kalangan politik mengatakan bahwa Beel mengantjam akan berhenti kalau kabinet dlm tempo yang sesingkat2nya tidak mengambil keputusan. Kamis siang...



BEEL

BEEL dilandjutkan yang telah terhenti pada hari Senin yang lalu dengan tidak berhasil, tetapi djuja sekarang tidak bisa diakhir sehingga sidang akan dilandjutkan Djum'at siang. Pendapat umum dalam kalangan politik ialah bahwa keadaan mentjapai puntjak kegentingannya dan bahwa harus dijangka kemungkinan bubarnya atau pergeseran dalam kabinet.

Selanjutnya Aneta mewartakan dari Den Haag bahwa pengunduran sidang balai rendah sampai hari Selasa dimana Sassen menurur pengumuman rasmi akan memberi jawaban tentang pertanyaan2 balai oleh kalangan politik di Den Haag umumnya dipandang sebagai bukti lagi bahwa kabinet tidak bisa sepakat tentang sikap terhadap soal Indonesia.

Menurut kalangan politik dalam kabinet timbul pertentangan mengenai sikap terhadap resolusi Dewan Keamanan pereselisihan dalam mana pada minggu2 belakangan beberapa kali telah menimbulkan berita2 yang menguatirkan tentang kemungkinan krisis kabinet.

Djuga dikatakan bahwa Bata via sekarang mengadakan tekanan keras terhadap kabinet supaya mengambil keputusan. Beel katanya ada mengatakan pada Den Haag bahwa setiap keputusan walaupun yang salah lebih baik dari pada keragu2an sama sekali yang telah berlaku beberapa minggu. Beel dikatakan selanjutnya memberitahukan bahwa keragu2an seperti itu (sebab mana orang di Den Haag misalnya tidak dapat memberikan keterangan dan keterangan yang pasti kepada Cochran mengenai pendirian pemerintah Belanda) melambatkan atau akan menggagalkan penyelesaian di Indonesia.

Komunike Komisi PBB: Delegasi Rep. dan Bld supaya menjampaikan dokumen2

UNTUK PERSIAPAN2 MENJUSUN ANDJURAN PEMBENTUKAN PEMERINTAH INTERIM FEDERAL

Aneta Djakarta wartakan, bahwa dalam sebuah komunike Komisi PBB untuk Indonesia dinjatakan, bahwa Komisi telah minta supaya delegasi Belanda dan Republik menjampaikan dokumen2 dan keterangan2 yang menurut pendapatnya berfaedah bagi Komisi dalam persiapan2 menjusun andjuran2 mengenai pembentukan pemerintah interim federal.

Berhubung dengan ini Komisi memperingatkan kedua pihak, bahwa Komisi sesuai dengan resolusi Dewan Keamanan diwajibkan untuk menjampaikan perseh kepada Dewan dan menjusun andjuran2 guna menyelesaikan kesulitan2 ketjuali jika kedua pihak tanggal 15 Pebruari dapat mentjapai persetujuan me-

diurus Dewan. Bisa jadi sekali permintaan Korea Utara ini tidak akan diurus didalam Dewan. Sebaliknya permintaan jadi anggota dari Korea Selatan nampaknja pasti karena veto Rusia.

"UP" Sofia wartakan Pemerintah Bulgaria mengumumkan 15 orang pendita dari Geredja Eyangli sudah dipermal karena melakukan spionase untuk badan2 siasah Amerika Serikat dan Britania. Pengumuman itu mengabarkan perkara mereka akan dipertika dipenghabisan bulan ini.

Darurat tidak seludju putusan Dew. Keamanan

"Aneta" Djakarta mewartakan bahwa pemerintah darurat republik di Sumatera (yang dipimpin oleh Sjafrudin) mengumumkan dalam suatu siaran radio bahwa untuk menghilangkan segala keragu2an merasa perlu memberitahukan bahwa pemerintah darurat menolak resolusi Dewan Keamanan yang djuah lebih lunak dari resolusi New Delhi.

Palar andjurkan D. K. sidang extra untuk soal Indonesia

SUMITRO TIBA DI NEW YORK

Komunisme tidak akan berkembang di Asia apabila kemerdekaan nasional yang sepenuhnya diberikan.
— Kata Sumitro

"UP" mewartakan dari New York bahwa Dr. Sumitro anggota pemerintah darurat republik telah tiba di New York dari New Delhi pada hari Rabu dan disambut oleh Palar dilapangan terbang. Kepada pers ia menerangkan bahwa ia datang di Amerika untuk mengerjakan pendapat umum.

Radio PCJ mewartakan, bahwa Dr. Sumitro dalam suatu keterrangannya pada para wartawan mengatakan, bahwa beliau akan tampil dalam sidang Dewan Keamanan untuk berusaha supaya usul2 yang diambil oleh konperensi negara2 Asia tentang masalah Indonesia dapat diterima oleh Dewan. Selanjutnya beliau menambah keterangan, bahwa apabila Belanda tidak menurur resolusi yang telah diterima oleh Dewan, maka negara2 Asia yang mengambil bagian dalam konperensi di New Delhi itu akan mengadakan sesuatu tindakan terhadap Belanda.
Kemudian dikatakan beliau pula, bahwa komunisme tidak akan dapat berkembang di Asia, apabila kemerdekaan nasional yang sepenuhnya diberikan. Akan tetapi, komunisme akan lekas subur di neger-negeri Asia apabila terdjadi aksi militer seperti di Indonesia, demikian Sumitro menutup keterangannya.

PHILIP C. JESSUP WAKIL A.S. CHUSUS UNTUK UINO
"AP" Washington wartakan pada hari Kamis Presiden Truman mengumumkan keangkatan D. Philip C. Jessup menjadi mahaduta istimewa dari A.S. untuk perundingan2 UINO.

Beleid pemerintah Belanda gagal sama sekali

Pemerintah menghantjarkan hasil aksi militer 212 orang mati dalam satu bulan, untuk siapa?

— ULASAN S.K. "TROUW"

ANP Den Haag kabarkan, bahwa dalam tajuk rentjannya, harian "Trouw" berpendapat, bahwa keadaan politik di Indonesia sekarang "lebih mengawatirkan" dari pada dalam waktu yang sudah2" dan pemerintah Nederland menjalahi "penolakan2" terhadap resolusi Dewan Keamanan. Karena, demikian harian itu, Marpun Ir. Sukarno es. belum kembali ke Jogja, mereka diakui sebagai pembesar2 pemerintah Republik. Dan kembalinya ke Jogja setjara logis terletak dalam landjutan pengakuan itu. Mereka diakui sebagai pembesar2 pemerintah Republik. Dengan demikian pemerintah menghantjarkan hasil sebenarnya dari aksi militer.

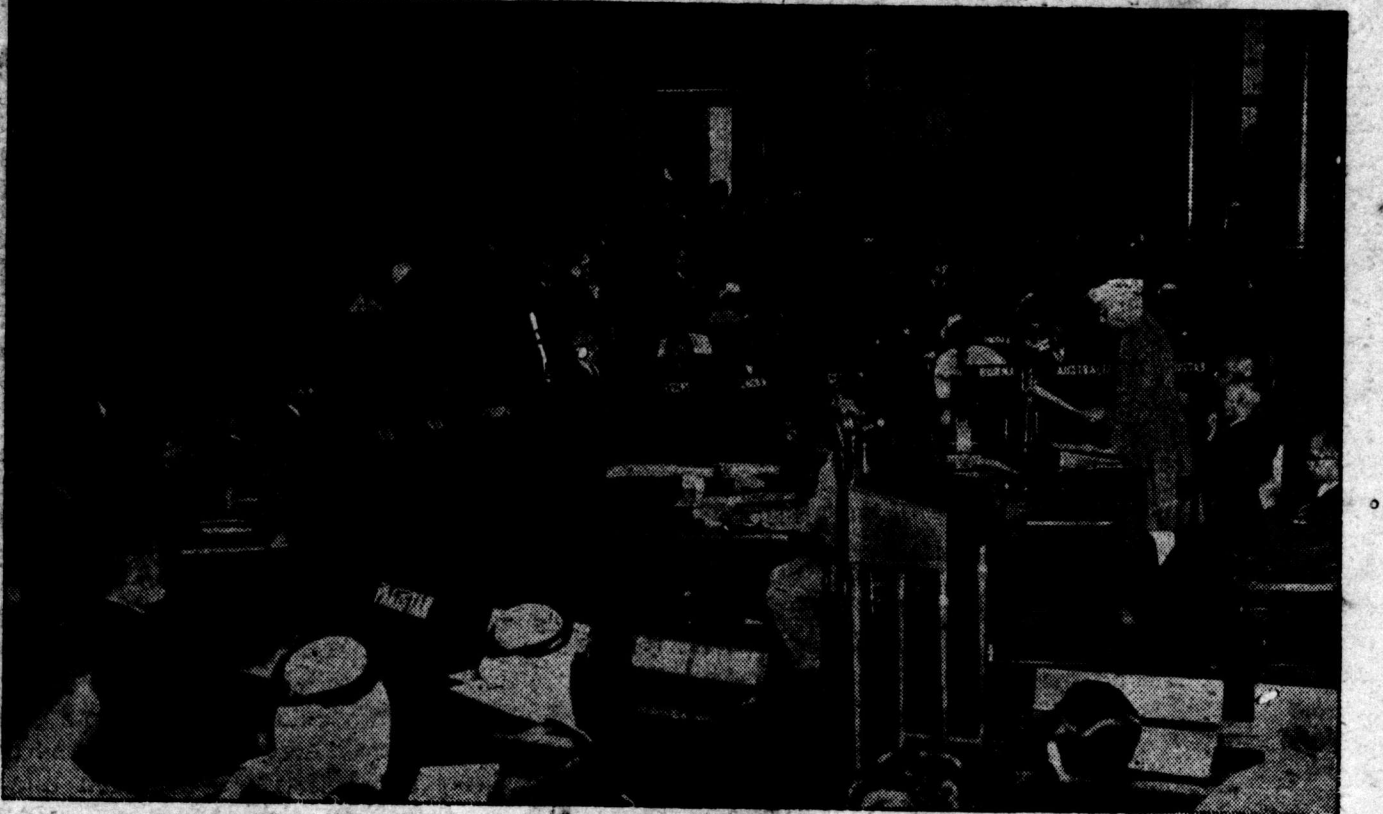
Pendudukan Jogja dan penangkapan Ir. Sukarno es. berarti landjutan Republik. Kita telah mendesak dan beberapa anggota BFO pun mendesak, supaya pemerintah mengantjarkan: Republik sudah tidak ada lagi. Kenyataan politik yang kita telah terima baik dalam fasal 1 dari per-

sebelum aksi. Dengan tidak ada faedahnja, kita telah menempatkan dua-nia terhadap kita. Kita telah membebaskan Djaya Tengah. Akan tetapi orang2nja, dari orang2 mana kita telah membebaskannya, oleh kita sendiri ditempatkan kembali pada kedudukan kannja.

Pemerintah sudah terjata tidak mampu mempergunakan akibat2 politik aksi militernja. Pada es'at harus bertindak setjara tepat, pemerintah mengundurkan diri, tidak memberi pimpinan, terjata tidak berani memperhancurkan pendirian dan politiknya sendiri. Pemerintah menjuruh BFO bjtjara dengan pembesar2 Republik, seolah-olah tidak dapat mengetahui, bahwa pemimpin Republik itu — meskipun sekarang dikalahkan — dengan Dewan Keamanan dibelakangnja dan dengan kemungkinan dipergunakannya teror dikemudian hari, akan segera mempengaruhi BFO seluruhnja.
Keadaan sekarang adalah, bahwa beleid pemerintah tentang Indonesia

Konperensi Asia di New-Delhi

Dibawah ini lagi satu gambar pemandangan lengkap dalam konperensi itu.



Kemungkinan sanctie terhadap Belanda

KONPERENSI ASIA DIADAKAN KEMBALI, APABILA AKSI DK TAK MEMUASKAN ATAU BILA BELANDA MENANTANG DK.

"UP" Manila wartakan, dari sumber rasmi dikabarkan bahwa bila aksi Dewan Keamanan tentang soal Indonesia ternyata "tak memuaskan" atau bila Belanda "menantang" Dewan Keamanan ada kemungkinan bahwa konperensi New Delhi akan diadakan lagi di New Delhi atau di Manila.

Diterangkan bahwa bila konperensi akan diadakan kembali akan dipertimbangkan sanksi ekonomi terhadap Nederland jika mana akan berarti penghentian hubungan dagang dan tilpun serta hubungan udara dan kapal dari negeri itu.

Sementara itu senat Filipina menunda sidangnja untuk waktu tak tentu dalam membicarakan resolusi perlu ditetapkannya pelaksanaan de jure Republik. Senator E. T. Tirone ketua komisi perhubungan luar negeri dari senat katakana, bahwa komisi menerima memorandum dari dept. luar negeri dalam mana diterangkan pendapat tentang rentjana resolusi tersebut. Karena itu komisi mengambil putusan akan menpedjadri resolusi itu lebih lanjut. Penerimaan rentjana resolusi itu waktu ini kurang tepat karena aksi DK belum selesai.



